

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah kategori kegiatan dalam suatu proses penelitian, sedangkan pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara menggali data dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis termasuk adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan yang dilakukan dengan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga atau organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintahan, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya.⁷⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi suatu faktor berkaitan dengan variasi satu atau lebih faktor lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Jadi, penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian yang berbentuk angka dalam berbagai kategori yang menghubungkan

⁷⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), h. 31

antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada penelitian ini dilakukan analisa terhadap 2 variabel yaitu variabel X “gaya kepemimpinan” dengan Y “kinerja guru” di SMPN 5 Pelaihari.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berupa manusia, gejala, benda, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya yang menjadi objek penelitian.⁷⁷

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMPN 5 Pelaihari yang berjumlah sebanyak 17 orang. Seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu kepada seluruh guru baik yang berstatus pegawai negeri sipil maupun tenaga honorer yang seluruhnya berjumlah 17 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁷⁸

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitiannya adalah seluruh guru di SMPN 5 Pelaihari. Objek penelitiannya adalah hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di SMPN 5 Pelaihari.

⁷⁷Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 154

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-19, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 124

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data primer yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian.⁷⁹ Data primer didapatkan melalui angket yang disebarakan kepada responden. Perolehan data tersebut melalui sumber data.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *person*. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau jawaban tertulis melalui angket.⁸⁰ Jadi, sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah responden atau guru di SMPN 5 Pelaihari sebanyak 17 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu

a. Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini peneliti gunakan untuk mencari informasi persepsi guru mengenai gaya kepemimpinan kepala sekolah kepada mereka dan kinerja mereka sendiri di sekolah.

⁷⁹*Ibid*, h. 146

⁸⁰*Ibid*, h. 153

Proses penyebaran angket dengan cara peneliti berikan langsung soal pernyataan tertulis kepada seluruh guru SMPN 5 Pelaihari sebagai responden untuk menjawab pernyataan tersebut. Selanjutnya hasil jawaban responden itu diberikan kepada peneliti untuk di lakukan analisis data.

b. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi data relevan penunjang penelitian. Teknik ini peneliti gunakan dengan cara mencari data tentang visi misi sekolah, kepala sekolah yang menjabat, keadaan guru, tata usaha, siswa dan situasi umum SMPN 5 Pelaihari. Data tersebut peneliti peroleh dengan meminta kepada pelaksana tata usaha sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian.⁸¹Alat pengumpulan data juga merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk *skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸² *Skala Likert* tersebut berupa pernyataan dengan alternatif pilihan 1 sampai dengan 5 jawaban yang berisi

⁸¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 126

⁸²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 134

pernyataan untuk variabel independen dan dependen dengan lembar angket 1 dan 2 dengan pilihan jawaban Selalu, Sering, Kadang-kadang, Jarang, Tidak Pernah.

Pengisian angket (kuesioner) dalam penelitian ini, responden hanya menuliskan tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang tersedia. Jumlah butir masing-masing pernyataan sebelum uji coba untuk variabel X sebanyak 17 soal pernyataan, dan Y sebanyak 25 soal pernyataan.

Alternatif pilihan jawaban *Skala Likert* dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Penilaian Skor Item Variabel X dan Y

Alternatif Jawaban	Skor Item
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Adapun mengenai kisi-kisi instrumen sebelum uji coba untuk mengukur gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang digunakan peneliti untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Sumber Data	Basis Teori
Gaya Kepemimpinan (X)	Kepemimpinan direktif	1, 2, 3, 4, 5	Responden/ semua guru	<i>Path-Goal Theory</i> ⁸³
	Kepemimpinan supportif	6, 7, 8, 9, 10, 11		
	Kepemimpinan partisipatif	12, 13, 14, 15, 16, 17		

⁸³ Robert J House, *A Path-Goal Theory of Leader Effectiveness*, *Administrative Science Quarterly*, Volume 16, 1971, h. 321-328

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Coba Untuk Mengukur
Kinerja Guru

Variabel	Indikator	No. Item	Sumber Data	Basis Teori
Kinerja Guru (Y)	Perencanaan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	Responden/ semua guru	<i>Teacher Knowledge</i> ⁸⁴
	Pelaksanaan pembelajaran	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15		
	Pelaksanaan Penilaian pembelajaran	16, 17, 18, 19, 20		
	Tindak lanjut hasil penilaian	21, 22, 23, 24, 25		

Adapun kisi-kisi instrumen yang tertera pada tabel 3.2 peneliti lakukan uji coba mengenai pengukuran gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, yang hasil sesudah uji coba itu dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Sesudah Uji Coba Untuk Mengukur
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Variabel	Sub Indikator	No. Item	Sumber Data	Basis Teori
Gaya Kepemimpinan (X)	Kepemimpinan direktif	1, 2, 4, 5	Responden/ semua guru	<i>Path-Goal Theory</i>
	Kepemimpinan supportif	6, 8, 9, 11		
	Kepemimpinan partisipatif	13, 14, 16, 17		

⁸⁴ Wendy, F.T, 2006, The Influences Of Teacher Knowledge And Authentic Formative Assessment On Student Learning In Technology Education, *International Journal Of Technology And Design Education* 16, no. 1.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Sesudah Uji Coba Untuk Mengukur
Kinerja Guru

Variabel	Indikator	No. Item	Sumber Data	Basis Teori
Kinerja Guru (Y)	Perencanaan pembelajaran	3, 4, 7	Responden/ semua guru	<i>Teacher Knowledge</i>
	Pelaksanaan pembelajaran	8, 9, 12, 13, 15		
	Pelaksanaan Penilaian pembelajaran	18, 19, 20		
	Tindak lanjut hasil penilaian	24, 25		

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini untuk menguji validitas instrumen angket gaya kepemimpinan kepala sekolah (X), dan kinerja guru (Y), menggunakan rumus *korelasi product moment*, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah responden

Uji validitas mempersoalkan apakah instrumen itu benar-benar mengukur apa yang sedang diukur. Penelitian yang dilakukan peneliti dalam hal uji validitas ini menggunakan perhitungan SPSS versi 17.0 menggunakan *one shoot method* atau sering disebut juga dengan pengujian *internal consistenc*. Menu yang digunakan yaitu *analyzecorrelate-bivariate*. Dengan teknik ini pengukuran cukup

dilakukan satu kali. Seleksi atau dasar pengambilan keputusan item yang valid dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 95% dengan derajat bebas (df) = jumlah responden (n)-2.

Jika nilai *bivariate correlations* pada hasil analisis positif dan lebih tinggi dari nilai r_{tabel} maka item dikatakan valid atau sah, sebaliknya jika nilai *bivariate correlations* pada hasil analisis negatif dan lebih kecil dari r_{tabel} maka item dikatakan tidak valid atau gugur. Misalnya diperoleh r_{tabel} Product Moment dengan $N = 7$ dengan derajat bebas (df) = $7 - 2 = 5$, pada taraf kesalahan 5% yaitu $r_{tabel} = 0,754$, selanjutnya ada pernyataan yang menyatakan bahwa kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru dalam melaksanakan tugas diperoleh $r_{hitung} = 0,854$. Maka $0,854 > 0,754$. Jadi, item dapat dikatakan valid atau sah. Sebaliknya ada pernyataan yang menyatakan kepala sekolah memberitahukan kepada guru tentang hal yang harus dikerjakan diperoleh $r_{hitung} = 0,523$. Maka $0,523 < 0,754$. Jadi, item dapat dikatakan tidak valid atau gugur.

Pada uji validitas yang peneliti lakukan ini disebarkan kepada 7 guru di sekolah lain dan prosesnya dikonsultasikan dengan ahli. Kegunaan uji validitas ini untuk mengetahui valid atau tidaknya butir angket.

Adapun analisis hasil uji validitas instrumen, sebagai berikut:

a. Validitas Gaya Kepemimpinan

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 11 didapat nilai korelasi hitung untuk setiap butir soal. Kemudian untuk menentukan apakah soal tersebut valid atau tidak, nilai korelasi hitung dibandingkan dengan nilai r_{tabel} Product

Moment dengan $N = 7$ dengan derajat bebas (df) = $7 - 2 = 5$, pada taraf kesalahan 5% yaitu 0,754 . Dengan ketentuan butir soal valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Butir angket yang tidak valid akan di drop (dibuang) dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Dari item soal variabel X ada 12 item soal valid dan 5 item soal tidak valid. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Gaya Kepemimpinan

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	$r_{hitung} > \text{atau} < r_{tabel}$	Keterangan
1	0,854	0,754	$0,854 > 0,754$	Valid
2	0,757	0,754	$0,757 > 0,754$	Valid
3	0,523	0,754	$0,523 < 0,754$	Tidak Valid
4	0,848	0,754	$0,848 > 0,754$	Valid
5	0,874	0,754	$0,874 > 0,754$	Valid
6	0,817	0,754	$0,817 > 0,754$	Valid
7	0,532	0,754	$0,532 < 0,754$	Tidak Valid
8	0,857	0,754	$0,857 > 0,754$	Valid
9	0,848	0,754	$0,848 > 0,754$	Valid
10	0,395	0,754	$0,395 < 0,754$	Tidak Valid
11	0,915	0,754	$0,915 > 0,754$	Valid
12	-0,023	0,754	$-0,023 < 0,754$	Tidak Valid
13	0,931	0,754	$0,931 > 0,754$	Valid
14	0,847	0,754	$0,847 > 0,754$	Valid
15	-0,049	0,754	$-0,049 < 0,754$	Tidak Valid
16	0,791	0,754	$0,791 > 0,754$	Valid
17	0,839	0,754	$0,839 > 0,754$	Valid

b. Validitas Kinerja Guru

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 13 didapat nilai korelasi hitung untuk setiap butir soal. Kemudian untuk menentukan apakah soal tersebut valid atau tidak, nilai korelasi hitung dibandingkan dengan nilai r_{tabel} Product

Moment dengan $N = 7$ dengan derajat bebas (df) = $7 - 2 = 5$, pada taraf kesalahan 5% yaitu 0,754. Dengan ketentuan butir soal valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Butir angket yang tidak valid akan di drop (dibuang) dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data. Dari item soal variabel Y ada 13 item soal valid dan 12 item soal tidak valid. Secara ringkas dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kinerja Guru

Item Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	$r_{hitung} > \text{atau} < r_{tabel}$	Keterangan
1	0,451	0,754	$0,451 < 0,754$	Tidak Valid
2	-0,388	0,754	$-0,388 < 0,754$	Tidak Valid
3	0,964	0,754	$0,964 > 0,754$	Valid
4	0,758	0,754	$0,758 > 0,754$	Valid
5	0,078	0,754	$0,078 < 0,754$	Tidak Valid
6	-0,071	0,754	$-0,071 < 0,754$	Tidak Valid
7	0,964	0,754	$0,964 > 0,754$	Valid
8	0,828	0,754	$0,828 > 0,754$	Valid
9	0,815	0,754	$0,815 > 0,754$	Valid
10	0,694	0,754	$0,694 < 0,754$	Tidak Valid
11	0,078	0,754	$0,078 < 0,754$	Tidak Valid
12	0,964	0,754	$0,964 > 0,754$	Valid
13	0,817	0,754	$0,817 > 0,754$	Valid
14	0,425	0,754	$0,425 < 0,754$	Tidak Valid
15	0,758	0,754	$0,758 > 0,754$	Valid
16	-0,208	0,754	$-0,208 < 0,754$	Tidak Valid
17	0,575	0,754	$0,575 < 0,754$	Tidak Valid
18	0,964	0,754	$0,964 > 0,754$	Valid
19	0,967	0,754	$0,967 > 0,754$	Valid
20	0,822	0,754	$0,822 > 0,754$	Valid
21	0,475	0,754	$0,475 < 0,754$	Tidak Valid
22	0,570	0,754	$0,570 < 0,754$	Tidak Valid
23	0,118	0,754	$0,118 < 0,754$	Tidak Valid
24	0,886	0,754	$0,886 > 0,754$	Valid
25	0,800	0,754	$0,800 > 0,754$	Valid

2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas dan didapatkan butir-butir valid, selanjutnya terhadap butir yang valid dilakukan uji reliabilitas. Untuk menghitung reliabilitas instrumen angket gaya kepemimpinan kepala sekolah (X), dan kinerja guru (Y), menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$ = jumlah kuadrat item X_i

$(\sum X_i)^2$ = jumlah item X_i dikuadratkan

N = jumlah responden

Langkah 2 : kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = jumlah varians semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$ = varians item ke-1, 2, 3...n

Langkah 3 : menghitung varians total dengan rumus

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = varians total

$\sum X_t^2$ = jumlah kuadrat X total

$(\sum X_t)^2$ = jumlah X total dikuadratkan

N = jumlah responden

Langkah 4 : masukan nilai *Cronbach's Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

k = jumlah item

$\sum S_i$ = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum S_t$ = varians total

Pengujian reliabilitas yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dengan menilai besarnya *Alpha Cronbach* dengan alat bantu komputer program SPSS versi 17.0. Variabel dikatakan mempunyai reliabilitas apabila nilai *Alpha Cronbach* minimal 0,754. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui sejauh mana instrumen tersebut konsisten apabila dilakukan pengukuran yang sama pada aspek dan alat-alat ukur yang sama.

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen, sebagai berikut:

a. Reliabilitas Gaya Kepemimpinan

Reliabilitas gaya kepemimpinan didapat 0,935. Jika dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,754$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa angket gaya kepemimpinan adalah reliabel. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 12.

b. Reliabilitas Kinerja Guru

Reliabilitas kinerja guru didapat 0,908. Jika dibandingkan dengan $r_{tabel} = 0,754$, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa angket kinerja guru adalah reliabel. Perhitungan dapat dilihat pada lampiran 14.

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	$r_{hitung} > \text{atau} < r_{tabel}$	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X)	0,935	0,754	$0,935 > 0,754$	Reliabel
Kinerja Guru (Y)	0,908	0,754	$0,908 > 0,754$	Reliabel

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun kegiatan dalam teknik pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

- a. Editing, yaitu meneliti data yang terkumpul dari penelitian, apakah sudah lengkap atau kurang sesuai dengan tujuan dan masalah yang digali. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Data interval adalah data yang jarak antara satu dan lainnya sama atau telah ditetapkan sebelumnya.
- b. Pengklasifikasian data, yakni menggolongkan aneka ragam jawaban itu kedalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Setiap perangkat kategori harus dibuat lengkap, sehingga tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat, dan kategori yang satu dengan yang lain harus terpisah secara jelas tidak saling tumpang tindih.⁸⁵
- c. Koding, yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban responden dengan jalan menandai masing-masing kode tertentu.

⁸⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-4, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 191

- d. Tabulasi, yaitu bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.⁸⁶

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah persentase atau individunya

- e. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran terhadap data yang tertuang dalam tabel dengan kategori sebagai berikut:

- 1) 0% - <20% = sangat rendah
- 2) 20% - <40% = rendah
- 3) 40% - <60% = sedang
- 4) 60% - <80% = tinggi
- 5) 80% - 100% = sangat tinggi

2. Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan program komputer dengan software SPSS versi 17.0 dengan taraf signifikansi 95%. Dari data yang telah terkumpul selanjutnya peneliti lakukan analisis secara deskriptif dan secara statistik.

⁸⁶Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cet. Ke-4, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 168

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata (*mean*), distribusi frekuensi tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Analisis statistik digunakan menguji hipotesis yang telah diajukan, selanjutnya dari hasil analisis uji hipotesis dapat diambil kesimpulan. Analisis statistik dalam penelitian ini meliputi uji hipotesis korelasional dan perhitungan koefisien determinan.

Penarikan kesimpulan menggunakan teknik deduktif yaitu menggunakan data-data yang bersifat umum seperti konseptual atau teoritis terlebih dahulu kepada kesimpulan secara khusus seperti beranjak dari kesenjangan antara konsep teoritis kepada empiris dan kegiatan penyusunan setiap konsep variabel-variabel penelitian.

Pada penelitian ini, analisis deskriptif akan dilakukan:

- a. Menentukan kualifikasi dan interval nilai, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dimana } R = H-L \text{ dan } K = 1+3,3 \log n$$

Keterangan:

- R = range/rentang
- H = nilai tertinggi
- L = nilai terendah
- K = jumlah interval
- N = jumlah responden (frekuensi)
- 3,3 = bilangan konstan

- b. Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

- i = interval kelas
- R = rentang nilai (nilai tertinggi-nilai terendah)
- K = jumlah kelas

- c. Mencari harga rata-rata (*mean*) dari tabel X dan Y, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum fix_i}{f_i}$$

Keterangan:

\bar{X} = rata-rata

f_i = jumlah seluruh data

x_i = nilai ke-i

- d. Mencari standar deviasi, menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f (x_i - \bar{x})^2}{\sum f}}$$

Pada penelitian ini selanjutnya menggunakan analisis statistik, analisis data akan dilakukan:

- a. Uji Hipotesis, menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{87}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” *product moment*.

$\sum x^2$ = jumlah deviasi skor X setelah terlebih dulu dikuadratkan.

$\sum y^2$ = jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dulu dikuadratkan.

Pengujian hipotesis yang telah diajukan atau untuk mengetahui hubungan variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru digunakan uji hipotesis korelasional. Dengan kriteria r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Pelaksanaan uji hipotesis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Versi 17.0.

⁸⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 204

Pengujian selanjutnya yaitu uji signifikansi yang berfungsi untuk mencari makna hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka hasil korelasi *product moment* tersebut diuji dengan uji signifikansi dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ }^{88}$$

Keterangan:

n = jumlah responden

r² = nilai koefisien korelasi dikuadratkan

Pengujian signifikansi ini menggunakan bantuan software komputer program SPSS versi 17.0.

b. Perhitungan Koefisien Determinan

Pengujian selanjutnya yaitu perhitungan koefisien determinan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinan

r = nilai korelasi product moment

Kofisien determinan (R²) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam hal ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dengan variabel dependen yaitu kinerja guru. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen, dengan bantuan program SPSS versi 17.0.

⁸⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *op.cit*, h. 257

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel, penulis memberikan kriteria sebagai berikut:

- 1) $0,00 - 0,20$: hubungan sangat lemah
- 2) $>0,20 - 0,40$: hubungan lemah
- 3) $>0,40 - 0,70$: hubungan sedang atau cukup
- 4) $>0,70 - 0,90$: hubungan kuat atau tinggi
- 5) $>0,90 - 1,00$: hubungan sangat kuat atau tinggi

Kaidah keputusan:

Sesudah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan variabel Y diketahui, selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r *product moment* untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak dengan rumusan ada hubungan positif (atau hubungan negatif) yang signifikan (meyakinkan) antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) dengan kinerja guru (Y).

Apabila r_{hitung} yang kita peroleh lebih besar daripada r_{tabel} , maka hipotesis alternatif diterima (H_a) atau terbukti kebenarannya. Berarti memang benar antara gaya kepemimpinan kepala sekolah (X) dan kinerja guru (Y) ada hubungan positif yang signifikan (meyakinkan), sebaliknya hipotesis nihil (H_0) tidak dapat diterima atau tidak terbukti kebenarannya. Namun apabila r_{hitung} yang kita peroleh lebih kecil daripada r_{tabel} , maka hipotesis nihil diterima atau terbukti kebenarannya dengan rumusan tidak ada hubungan positif yang signifikan (meyakinkan), sebaliknya hipotesis alternatif (H_a) tidak dapat diterima.

I. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan prosedur yang penulis lakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan di lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal penelitian
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Meminta surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyampaikan surat perintah riset tersebut kepada pihak-pihak yang berwenang
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden untuk menggali data sesuai dengan teknik yang telah ditetapkan
 - b. Pengumpulan data
 - c. Pengolahan dan analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Setelah laporan sempurna dan disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang.